

***Introduction To Law And Human Rights To Elementary School Students To Increase Legal Awareness From An Early Age***

**Pengenalan Hukum Dan HAM Kepada Siswa Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Sejak Dini**

**Esy Kurniasih<sup>1</sup>, Desi Apriani<sup>2</sup>, Adelina Maryanti<sup>3</sup>, Anggraini Dwi Milandry<sup>4</sup>, Zaneta Vonny Florerita<sup>5</sup>, May Yanda Tiara Yain<sup>6</sup>**

Fakultas Hukum, Universitas Islam Riau<sup>1,2,4,5,6</sup>

Fakultas Pertanian, Universitas Islam Riau<sup>3</sup>

[esykurniasih@law.uir.ac.id<sup>1</sup>](mailto:esykurniasih@law.uir.ac.id)

Disubmit : 20 Februari 2026, Diterima : 17 Maret 2026, Terbit: 14 April 2026.

**ABSTRACT**

*This community service program focuses on improving elementary school students' legal and human rights literacy skills to foster early legal awareness through the provision of reading books in partner communities. This activity is motivated by the fact that legal literacy skills (through physical books) among the current generation of young people are very low. The main objective of this program is to introduce law and human rights from an early age through literacy activities by providing related physical books to partners. The implementation method uses a mini-literacy training approach, motivational lectures, and the provision of literacy resources. The activity is carried out in four stages: the review stage, the socialization stage, the activity stage, and the evaluation stage. The implementation results show an increase in students' literacy skills and understanding of law and human rights, including an understanding of a culture of legal and human rights awareness, so that it can be implemented in everyday life. Overall, this activity makes a positive contribution to realizing increased legal and human rights literacy skills that are carried out consciously, responsibly, and can be realized in everyday life to shape legal and human rights awareness characters in students.*

**Keyword:** Literacy Skills, Law, Legal Awareness, Human Rights, Basic Education

**ABSTRAK**

Program pengabdian kepada masyarakat ini menitikberatkan pada peningkatan kemampuan literasi hukum dan HAM bagi siswa Sekolah Dasar demi menumbuhkan kesadaran hukum sejak dini dengan pengadaan buku-buku bacaan di lingkungan mitra. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya fakta bahwa kemampuan literasi hukum (melalui buku fisik) bagi generasi muda saat ini sangat rendah. Tujuan utama program ini adalah untuk mengenalkan hukum dan HAM sejak dini melalui kegiatan literasi dengan pengadaan buku fisik terkait kepada mitra. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pelatihan literasi mini, ceramah motivasi dan penyediaan sumber daya literasi. Kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu tahap peninjauan, tahap sosialisasi, tahap kegiatan serta tahap evaluasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi dan pemahaman siswa mengenai hukum, HAM hingga mengenal budaya sadar hukum dan HAM, sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Secara menyeluruh, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan peningkatan kemampuan literasi hukum dan HAM yang dilakukan secara sadar, bertanggung jawab serta dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari demi membentuk karakter sadar hukum dan HAM bagi para siswa.

**Kata Kunci :** Kemampuan Literasi, Hukum, Kesadaran Hukum, HAM, Pendidikan Dasar

**1. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran hukum di masyarakat. (Lonchor, 2020) Salah satu langkah awal yang dapat diambil adalah dengan mengenalkan konsep hukum sejak dini di lingkungan pendidikan. (Waskito & Suyahman, 2025)

Pengenalan tersebut tidak hanya terbatas pada pengajaran tentang undang-undang, tetapi juga mencakup pemahaman tentang hak dan kewajiban individu dalam masyarakat. (Funfamily & Mukhlis, 2024) Pendidikan Hak Asasi Manusia (HAM) sejak usia dini merupakan langkah penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran hukum dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, (Fathanudien, 2025) serta mampu hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang beragam. (Pratama et al., 2025) Kesadaran hukum merupakan persepsi tentang nilai manusia dalam hubungannya dengan hukum yang berlaku. (Fadlail, 2023) Kesadaran hukum juga merupakan keadaan seseorang yang memahami hukum secara menyeluruh baik terkait fungsi dan peran hukum bagi diri pribadi hingga dapat diaplikasikan ke kehidupan masyarakat (Munna & Prayogi, 2021) Salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran hukum adalah melalui pendidikan hukum. (Kartini, 2020) Pendidikan hukum merupakan proses membimbing, melatih dan memandu manusia keluar dari kebodohan terhadap hukum. (Batubara & Arifin, 2019)

Sementara itu, yang dimaksud dengan kemampuan literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi. (Hendaryan et al., 2022) Literasi selalu mengarah pada kemampuan dan keterampilan seseorang berbicara, membaca, menulis, berhitung maupun memecahkan suatu masalah, sehingga kemampuan berbahasa merupakan hal yang penting dalam menentukan kemampuan literasi seseorang. (Aswita et al., 2022) Kemudian untuk menghadapi permasalahan digitalisasi pada era ini, setiap pihak terutama siswa harus memiliki kemampuan literasi digital yang mumpuni, agar siswa terkait dapat memilih dan memilah, informasi yang beredar, secara kritis dan kreatif. (Hague & Payton, 2010) Namun walaupun begitu, menurut tim pengabdian sebelum memahami literasi digital ada baiknya para siswa memahami ontologi dari literasi itu sendiri dan berasal dari informasi-informasi yang diperoleh dari bentuk fisik, seperti buku fisik. Karena sejatinya secara tradisional, (Abidin et al., 2018) literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis.

Secara umum, literasi dibagi menjadi beberapa jenis yaitu, literasi visual, literasi lisan dan literasi terhadap teks tertulis atau tercetak. (Bu'ulolo, 2021) Sementara itu, diketahui bahwa kemampuan literasi (*literacy skills*) menjadi hal yang sangat krusial bagi generasi muda era ini, karena kemampuan literasi harus diaplikasikan sedemikian rupa untuk menghadapi puncak gelombang transformasi digital di Abad 21. (Harahap et al., 2022) Berdasarkan hasil riset PIRLS (*Progress in International Reading Study*) menyatakan bahwa nilai kemampuan membaca para pelajar di Indonesia masih sebesar 46,83% yang artinya kemampuan membaca para pelajar di Indonesia masih rendah. (Kemendikbud, 2018) Lebih lanjut, berdasarkan survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada Tahun 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. (Fahrianur et al., 2023) Selain itu, data persentase dari UNESCO menyatakan bahwa minat baca anak-anak di Indonesia berada pada angka 0,01%, yang berarti dari 10,000 anak hanya 1 anak saja yang gemar membaca. (Nabila et al., 2023)

Adapun fokus utama pada kegiatan pengabdian ini adalah menitikberatkan pada peningkatan kemampuan literasi hukum dan HAM dalam rangka pengenalan hukum dan HAM kepada siswa Sekolah Dasar untuk meningkatkan kesadaran hukum sejak dini dengan memberikan beberapa buku penunjang kepada mitra. Inisiasi pemecahan masalah tersebut muncul karena hasil kegiatan peninjauan ditemukan bahwa; **Pertama**, ada fakta kurangnya minat baca generasi z Indonesia; **Kedua**, hanya sebagian kecil peserta didik yang mengetahui terkait apa yang dimaksud dengan kesadaran hukum. **Ketiga**, masyarakat mitra (peserta didik) masih kekurangan buku-buku bacaan teraktual terkait hukum maupun HAM. **Keempat**, belum ada fasilitas ruang baca khusus yang nyaman di tempat mitra.

## 2. Metode

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan literasi mini (khususnya kegiatan membaca, memahami bacaannya serta menyampaikan ulang kepada pihak lain terkait apa yang telah dibaca dan dipahami), ceramah motivasi terkait hukum, HAM, kesadaran hukum dan pentingnya kegiatan literasi serta penyediaan sumber daya literasi bagi mitra. Kegiatan peninjauan merupakan tahap awal dimulainya kegiatan pengabdian ini yaitu tim pengabdian langsung melakukan peninjauan ke Desa Sekeladi, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau yang merupakan lokasi mitra, sekaligus membangun kemitraan dengan pihak Sekolah Dasar 006 Sekeladi.

Setelah kemitraan terbangun, langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi untuk menginformasikan apa tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat kepada mitra serta mengkomunikasikan dan memilih fokus kegiatan pengabdian, tempat dan waktu yang akan direalisasikan sedemikian rupa dengan pihak mitra.

Kemudian, apabila telah tercapai kesepakatan antara pihak mitra dan tim pengabdian terkait hal-hal yang harus disepakati di tahap sosialisasi tersebut, maka tim pengabdian langsung melaksanakan tahap inti dari kegiatan pengabdian ini. Pada tahap ini tim pengabdian merealisasikan beberapa hal yaitu, pertama, pelatihan literasi mini (khususnya kegiatan membaca, memahami bacaannya serta menyampaikan ulang kepada pihak lain terkait apa yang telah dibaca dan dipahami); kedua, menyajikan ceramah motivasi terkait hukum, HAM, kesadaran hukum dan pentingnya kegiatan literasi sejak dini; ketiga, menyediakan sumber daya literasi (berupa buku-buku fisik) bagi mitra.

Sementara itu, tahapan terakhir dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ialah tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan dengan dua cara, **pertama**, melakukan observasi dan membuat laporan mengenai kritik dan saran dari pihak mitra untuk hasil kegiatan pengabdian periode ini dan juga dapat digunakan sebagai dasar bagi tim pengabdian untuk melaksanakan program-program lain yang dibutuhkan mitra guna kegiatan yang akan dilakukan pada periode selanjutnya, sehingga kegiatan peningkatan literasi hukum dan HAM ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan demi mewujudkan generasi yang sadar hukum dan minat pada kegiatan literasi; dan **kedua**, tim pengabdian kepada masyarakat akan membuat Laporan Pengabdian dan Luaran Pengabdian.

Adapun prioritas program ini ialah mengenalkan hukum dan HAM dengan memberikan penyediaan sumber daya literasi (buku-buku fisik) terkait dengan hukum dan HAM bagi mitra, sekaligus memberikan pelatihan literasi mini dan ceramah motivasi agar siswa dapat mengetahui hingga membudayakan kesadaran hukum dengan meningkatkan kegiatan literasi hukum dan HAM (khususnya membaca buku fisik) dalam kehidupan sehari-harinya.

## 3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengenalan hukum dan HAM kepada siswa sekolah dasar untuk meningkatkan kesadaran hukum sejak dini dilaksanakan di Sekolah Dasar 006 Sekeladi telah mendapatkan respon yang baik dari pihak mitra. Kegiatan ini diawali dengan melakukan peninjauan ke lokasi mitra tepatnya di Desa Sekeladi, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Peninjauan lokasi mitra dilaksanakan oleh tim pengabdian diketuai oleh Ibu Esy Kurniasih, S.H., M.H., tepatnya pada hari Jum'at, 25 April 2025. Pada tahap awal ini, tim pengabdian membuat kesepakatan oleh mitra untuk melakukan pengabdian dengan memfokuskan ke program peningkatan literasi hukum dan HAM guna mengenalkan hukum dan HAM sejak dini, sehingga budaya kesadaran hukum bagi siswa sekolah dasar sudah mulai terbentuk sedemikian rupa.

Ketika tim pengabdian melakukan kegiatan peninjauan terdapat beberapa dokumentasi kondisi lingkungan literasi atau fasilitas literasi yang ada di Sekolah Dasar 006 Sekeladi yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1. Kondisi Luar Gedung Sekolah Dasar 006 Sekeladi**



**Gambar 2. Kondisi Dalam Ruang Baca Sekolah Dasar 006 Sekeladi**



**Gambar 3. Tampak Bagian Dalam Ruang Kelas di Lingkungan Mitra**



**Gambar 4. Kondisi Ruang Kelas Sekolah Dasar 006 Sekeladi**

Berdasarkan hasil peninjauan tersebut maka tim pengabdian memfokuskan program ini untuk memberikan pelatihan literasi mini, ceramah motivasi dan penyediaan sumber daya literasi (buku-buku fisik) terkait dengan hukum dan HAM untuk mitra. Kemudian, setelah

melakukan komunikasi dan menyepakati fokus program yang akan dilaksanakan dengan pihak mitra serta menetapkan tempat maupun waktu pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian lanjut memberikan sosialisasi untuk memperkenalkan beberapa tujuan direalisasinya program pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen.

Tahapan selanjutnya ialah tahap inti dari program yang telah disepakati yaitu melakukan pelatihan literasi mini, ceramah motivasi dan penyediaan sumber daya literasi (buku-buku fisik) kepada pihak mitra serta diakhiri dengan tahap evaluasi. Berikut beberapa dokumentasi ketika tim pengabdian melakukan kegiatan inti dari program ini yang telah dilaksanakan pada Sabtu, 18 Oktober 2025 yaitu sebagai berikut:



**Gambar 5. Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Mitra**



**Gambar 6. Praktik Kegiatan Literasi (Membaca)**



**Gambar 7. Penyediaan Sumber Daya Literasi oleh Tim Pengabdian kepada Mitra**

## 5. Penutup

Program kegiatan pengabdian ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan literasi hukum dan HAM bagi siswa Sekolah Dasar 006 Sekeladi demi menumbuhkan kesadaran hukum sejak dini dengan pengadaan buku-buku bacaan fisik di lingkungan mitra. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh adanya fakta bahwa kemampuan literasi hukum (melalui buku fisik) bagi generasi muda saat ini sangat rendah, karena memang mereka hidup di tengah gempuran perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Tujuan utama program ini adalah untuk mengenalkan hukum dan HAM sejak dini melalui kegiatan literasi dengan pengadaan buku fisik terkait kepada mitra. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pelatihan literasi mini, ceramah motivasi dan penyediaan sumber daya literasi. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi dan pemahaman siswa mengenai hukum, HAM hingga mengenal budaya sadar hukum dan HAM, sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Secara menyeluruh, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan peningkatan kemampuan literasi hukum dan HAM yang dilakukan secara sadar, bertanggung jawab serta dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari demi membentuk karakter sadar hukum bagi para siswa sejak dini. Agar program ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan maka diharapkan ke depannya, kegiatan serupa dapat dikembangkan melalui pelatihan berbasis teknologi sederhana, pengadaan pojok baca, membangun kemitraan dengan UMKM, lembaga hukum maupun perguruan tinggi, sehingga generasi muda yang sadar hukum dan menghormati HAM diri pribadi maupun orang lain dapat dibentuk secara lebih menyeluruh di lingkungan mitra.

## Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar tidak terlepas dari kontribusi beberapa pihak. Dalam hal ini kami sampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang begitu besar kepada beberapa pihak yaitu :

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Riau, yang telah memberikan bantuan dana agar dapat terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini;
2. Pihak mitra yaitu seluruh civitas akademik Sekolah Dasar 006 Sekeladi yang telah menyetujui beberapa hal penting guna terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan dan memenuhi salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi;
3. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat juga mengucapkan terimakasih kepada pengelola Jurnal ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat yang telah bersedia menerbitkan artikel ini.

### References (Daftar Pustaka)

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). *PEMBELAJARAN LITERASI: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Bumi Aksara.
- Aswita, D., Saputra, S., Yoestara, M., Fazilla, S., Zulfikar, Nurawati, Salamia, Z. P., Iqbal, M., Kurniawan, E. S., & Sarah, S. (2022). *Pendidikan Literasi: Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Penerbit K-Media.
- Batubara, G. T., & Arifin, F. (2019). Model Pendidikan Hukum Dalam Upaya Mewujudkan Kesadaran Hukum Siswa Sejak Dini. *Jurnal Litigasi*, 20(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23969/litigasi.v17i2.138>
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi di Sekolah. *BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1536>
- Fadlail, A. (2023). Membangun Kesadaran Hukum Bagi Masyarakat dan Penegak Hukum Agar Tercipta Penegakan Hukum Yang Berkeadilan. *HUKMY: Jurnal Hukum*, 3(1).
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1).
- Fathanudien, A. (2025). Peran Mahasiswa Fakultas Hukum Dalam Mendorong dan Meningkatkan Kesadaran Hukum Hak Asasi Manusia Terhadap Pelajar SMAN 3 di Kabupaten Kuningan. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.61227/inisiatif.v4i2.700>
- Funfamiliy, M. P., & Mukhlis. (2024). Hak dan Kewajiban Masyarakat Penyelenggaraan Pendidikan: Analisis RUU Sisdiknas Tahun 2022. *Journal of Education Research*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.681>
- Hague, C., & Payton, S. (2010). *Digital literacy across the curriculum*. Futurelab. [https://www.nfer.ac.uk/media/jnhety2n/digital\\_literacy\\_across\\_the\\_curriculum.pdf](https://www.nfer.ac.uk/media/jnhety2n/digital_literacy_across_the_curriculum.pdf)
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>
- Hendaryan, R., Hidayat, T., & Herliani, S. (2022). Pelaksanaan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa. *Literasi: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i1.7218>
- Kartini, S. (2020). *Kesadaran Hukum*. Alprin.
- Kemendikbud, S. G. L. S. (2018). *Desain Induk: Gerakan Literasi Sekolah* (Edisi 2). Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lonthor, A. (2020). Peran Pendidikan Multikultural Dalam Menciptakan Kesadaran Hukum Masyarakat Plural. *TAHKIM: Jurnal Hukum Dan Syariah*, 16(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33477/thk.v16i2.1724>
- Munna, T. R., & Prayogi, A. (2021). Strategi Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Kelurahan Bligo Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. *JUPRIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.645>

- Nabila, L. N., Utama, F. P., Habibi, A. A., & Hidayah, I. (2023). Aksentuasi Literasi pada Gen-Z untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Education Research, 4*(1).
- Pratama, S., Pratama, S. D. N., Widodo, A. N., & Sulalah. (2025). Implementasi Nilai Hak Asasi Manusia dan Multikulturalisme Terhadap Keutuhan Bangsa. *Jurnal Misbahul Ulum, 7*(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.70688/misbahululum.v7i2.540>
- Waskito, Y. S., & Suyahman. (2025). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Hukum Anak melalui Keluarga dalam Perspektif Pendidikan Karakter. *Academy of Education Journal, 16*(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/aoej.v16i2.3035>